

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Citra Lestari^{1*}, Nurmayani², Ibrahim Gultom³, Sorta Simanjuntak⁴, Faisal⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹citralestari710@gmail.com, ²nur.mayani21@yahoo.co.id, ³ibgultom@unimed.ac.id,

⁴simanjuntaksorta59@gmail.com, ⁵faisalpendas@gmail.com

Alamat: Jalan Willem Iskandar, Psr. V Medan Estate-Medan 20221

Korespondensi penulis: citralestari710@gmail.com*

Abstract: *The problem in this study is that the learning carried out in grade V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah has not fully provided opportunities for students to construct and communicate their ideas, ideas, or opinions orally and in writing, in the social studies content of the material "The Process of the Arrival of Europeans to Indonesia" T.A. 2022/2023. This study aims to determine the effect of the think talk write type cooperative learning model on the communication skills of grade V students of SD Negeri 104203 Bandar Khalipah. This type of research is Quasi Experimental Design using Nonequivalent Control Group Design research design. The subjects in this study were teachers and students. The population in this study was all grade V students of SD Negeri 104203 Bandar Khalipah consisting of class VA 34 students, VB 32 students, and VC 32 students. The sample in this study was the entire VA class as an experimental class of 34 students and the VC class as a control class of 32 students. The data collection instruments used in this study were test and non-test instruments in the form of observation sheets, interview guidelines, and tests. The data analysis technique used in this study is quantitative analysis. The results showed the average score of students' communication skills tests with the think talk write type cooperative model was 17.47 while learning with conventional methods was 9.44. In addition, the results of the calculation of the hypothesis using the t test, obtained $t_{calculate}$ results = 4.86 > t_{table} = 1.67, so that H_a is accepted and H_0 is rejected. That is, there is a significant positive influence between the use of the think talk write type cooperative model on the communication skills of grade V students of SD Negeri 104203 Bandar Khalipah.*

Keywords: *Student Communication Skills, Think Talk Write Type Cooperative Model, and Quasi Experimental Design*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada siswa dalam mengkonstruksikan dan mengkomunikasikan ide, gagasan, atau pendapatnya secara lisan maupun tulisan, pada muatan IPS materi "Proses Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia" T.A. 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan menggunakan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah yang terdiri dari kelas VA 34 siswa, VB 32 siswa, dan VC 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas VC sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata tes keterampilan komunikasi siswa dengan model kooperatif tipe *think talk write* sebesar 17,47, sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu 9,44. Selain itu, hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,86 > t_{tabel} = 1,67$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi Siswa, Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write*, dan *Quasi Experimental Design*.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi ialah aktivitas yang fundamental dalam aktivitas setiap individu, yang di dalamnya terdapat proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial. Penerapan kurikulum 2013 dalam sistem pendidikan di Indonesia yang ditandai dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran bersinggungan langsung dengan komunikasi. Oleh sebab itu, penguatan keterampilan komunikasi sangat esensial dilakukan dalam praktik pembelajaran di kelas guna mendukung terlaksananya pendekatan saintifik sebagai pengembangan *soft skill* yang menjadi kebutuhan dalam kompetisi global.

Perkembangan informasi secara global, menjadikan komunikasi sebagai salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan seseorang guna mengkomunikasikan ide dan pendapatnya. Hal ini, sejalan pula dengan paradigma pembelajaran abad 21 yaitu membentuk siswa melalui penguatan keterampilan. Konseptualisasi komunikasi banyak terjadi dalam proses pembelajaran di mana guru dengan siswa atau siswa dengan siswa saling mengirim pesan dan saling mempengaruhi.

Sistem dan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari komunikasi, sebab sejatinya kegiatan pembelajaran berjalan karena adanya komunikasi, baik secara intrapersonal seperti berpikir, mengingat, serta melakukan persepsi, maupun secara interpersonal yaitu melalui proses penyaluran ide dan informasi kepada orang lain, menghargai opini orang lain, serta menyimak argumentasi yang disampaikan oleh orang lain. Peranan guru sangat penting dalam pembentukan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasinya adalah penggunaan model atau metode pembelajaran. Namun, kenyataannya berbanding terbalik, metode yang kerap digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang bersifat teacher center. Akibatnya, guru lebih mendominasi pembelajaran dengan lebih banyak memberikan konsep yang bersifat hafalan tanpa menyelami maknanya secara mendalam. Siswa cenderung mendengar dan mencatat materi, sehingga potensi berpikirnya tidak berkembang secara optimal. Hal ini, didukung oleh hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi prapenelitian melalui wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan dengan wali kelas VA SD Negeri 104203 Bandar Khalipah dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilaksanakan belum sepenuhnya memberi kesempatan pada siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasinya.

Akibatnya, pembelajaran menjadi tidak aktif dan siswa kurang berani dalam mengutarakan pendapatnya akibat adanya perasaan malu dan takut jika pendapatnya salah. Selain itu, siswa belum mampu mengkonstruksikan dan mengkomunikasikan ide, gagasan, atau pendapatnya secara lisan maupun tulisan. Di dalam pembelajaran keterampilan komunikasi sangatlah diperlukan, namun kenyataannya tidak berjalan dengan baik, sebab guru terkadang masih mengajar secara konvensional. Menyikapi hal tersebut, sebaiknya guru dapat memberi mengakomodasi siswa untuk mengutarakan serta mengkomunikasikan ide atau pendapatnya.

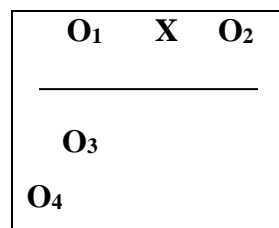
Merujuk pada permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat mengakomodasi siswa dalam meningkatkan keterampilan komunikasinya, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan berfikir melalui bahan bacaan, kemudian mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil bacaannya, diskusi, dan diakhiri dengan membuat atau laporan hasil presentasi (Siswanto & Ariani, 2016, h. 107). *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu jenis dari model kooperatif yang diperkenalkan oleh Huinker Laughlin pada tahun 1996 yang terdiri dari kegiatan berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*) (Martinis Yamin & Bansu, 2008, h. 84; Istarani & Ridwan, 2015, h. 90). Model *Think Talk Write* merupakan metode pembelajaran berbasis komunikasi. Fase komunikasi (*talk*) pada metode ini merupakan sarana bagi siswa untuk membangun kemampuan berbicara lalu merefleksikan pikirannya sehingga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar ”.

2. METODE

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut akan diberikan tes awal (*pre test*) untuk melihat kemampuan awal siswa. Kemudian, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran, sementara kelas kontrol tidak diberi perlakuan, melainkan hanya menggunakan

metode/model konvensional. Pada tahap akhir setelah kegiatan pembelajaran berakhir, siswa diberikan tes akhir (*post-test*) guna mengetahui bagaimana pengaruh model Think-Talk-Write terhadap kemampuan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dan bagaimana kemampuan siswa pada kelas kontrol. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104203 Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap T.A 2022/2023. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *think talk write* yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas VC sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa.

Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan diantaranya:

- a. Memberikan informasi mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan kepada pihak sekolah.
- b. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- c. Menyusun rencana pembelajaran
- d. Menyiapkan alat pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan diantaranya:

- a. Menentukan kelas sampel penelitian dari populasi yang ada
- b. Memberikan *pre test* pada kedua kelas yaitu eksperimen (VA) dan kontrol (VC) untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas tersebut.
- c. Memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen (VA) dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Think Talk Write*. Sedangkan kelas kontrol (VC)

tidak diberi perlakuan melainkan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

d. Memberikan *posttest* pada kedua kelas yaitu VA dan VC untuk mengetahui kemampuan siswa yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan.

3. Tahap Pengolahan Data

a. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengolahan data diantaranya:

b. Melakukan analisis data dan mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

c. Menarik kesimpulan

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik penilaian untuk mendapatkan informasi terhadap perilaku dan aktivitas pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Observasi pada penelitian ini merupakan jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis (Sugiyono, 2021, h. 204).

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, digunakan wawancara tidak terstruktur. Artinya wawancara bersifat bebas dan biasa digunakan dalam kegiatan pendahuluan untuk melatarbelakangi penelitian yang lebih kuat (Sugiyono, 2012). Wawancara tidak terstruktur ini tetap menggunakan pedoman yang hanya berisi garis besar permasalahan.

3. Tes

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali diantaranya *pre test* dan *post test*. *Pre test* ialah tes yang diberikan sebelum adanya perlakuan guna mengetahui kemampuan awal komunikasi yang dimiliki siswa. Sedangkan *Post test* ialah tes yang diberikan setelah adanya perlakuan guna mengetahui kemampuan akhir siswa..

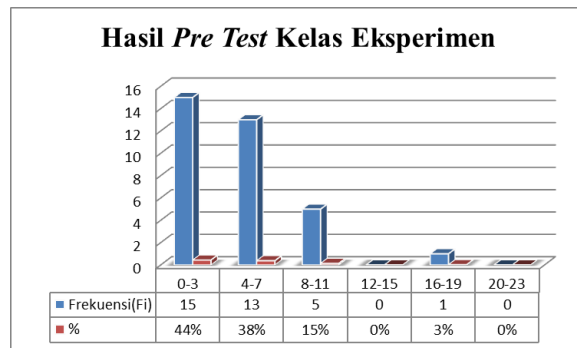
4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada penelitian ini guna mendapatkan data dalam bentuk gambar.

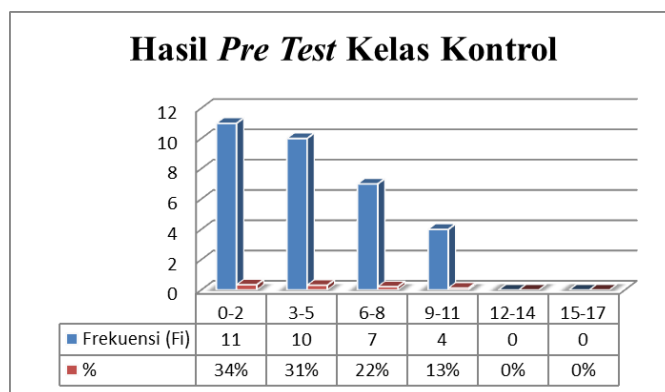
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri 104203 Bandar Khalipah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V pada muatan IPS materi “Proses Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia” yang dilihat dari tes keterampilan komunikasi yang dikerjakan oleh siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VC sebagai kelas kontrol dan kelas VA sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melakukan uji coba instrument terlebih dahulu di kelas VI C SD Negeri 104203 Bandar Khalipah. Uji coba yang dilakukan diantaranya uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Setelah uji coba instrumen dilakukan, diperoleh hasil uji dari 15 butir soal essay terdapat 10 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid.

Hasil penelitian awal (*pre test*) pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 4,21$ dan nilai rata-rata pada kelas kontrol $\bar{x} = 4,13$. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan. Dapat dilihat pada diagram berikut.

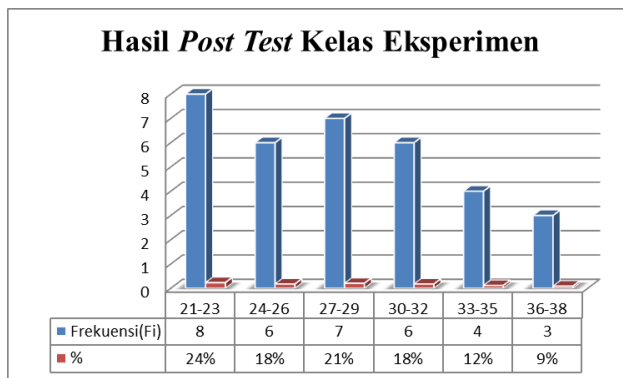


Gambar 1. Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen

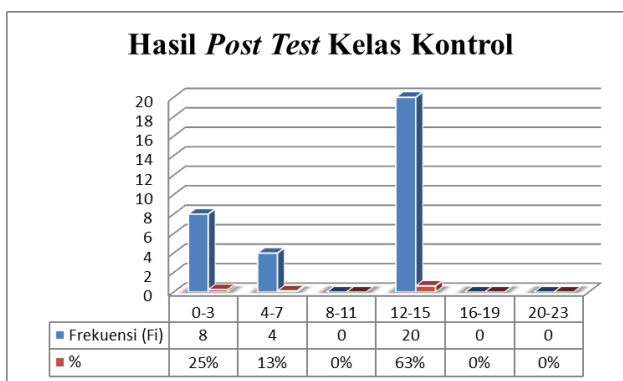


Gambar 2. Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

Sedangkan rata-rata keterampilan komunikasi siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar $\bar{x} = 17,47$ dan rata-rata keterampilan komunikasi siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas kontrol yakni sebesar $\bar{x} = 9,44$. Dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen



Gambar 4. Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rata-rata nilai keterampilan komunikasi siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *think talk write* lebih tinggi daripada rata-rata nilai keterampilan komunikasi siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Data yang diperoleh selanjutnya diuji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t, dan diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,86 > t_{tabel} = 1,67$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan keterampilan komunikasi siswa setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen dengan model kooperatif tipe *think talk write* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes keterampilan komunikasi siswa dengan model kooperatif tipe *think talk write* sebesar 17,47 sedangkan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu 9,44. Selain itu, hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji t , diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,86 > t_{tabel} = 1,67$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas V SD Negeri 104203 Bandar Khalipah..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Bahari, F. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif think talk write (TTW) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMP/MTs* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. CV Insan Cendikia Mandiri.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan pembelajaran berbasis cooperative learning*. Graha Cendikia.
- Helmiati. (2012). *Model pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hendracita, N. (2021). *Model-model pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Hidayati, R., Fauzan, A., & Hakim, R. (2019). Implementation of Think Talk Write (TTW) strategy to improve understanding of concept and communication of mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 178(ICoIE 2018), 53–56. <https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.13>
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. PT RajaGrafindo Persada.
- Huda, M. (2015). *Cooperative learning: Metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran kooperatif: Meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Pustaka Pelajar.

- Istarani, & Ridwan, M. (2015). *50 tipe, strategi, dan teknik pembelajaran kooperatif*. Media Persada.
- Kalsum, U. (2019). *Pengaruh penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Duampanua Kabupaten Pinrang* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Marfuah. (2017). Meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 148–160.
- Muammar, S., Suhardi, & Mustadi, A. (2018). *Model pembelajaran keterampilan berbicara berbasis pendekatan komunikatif bagi siswa sekolah dasar: Teori dan praktik*. Sanabil.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-teori komunikasi*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi pendidikan: Penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Nurlailasari, R., Enawaty, E., & Lestari, I. *Upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui model pembelajaran Think Talk Write*.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi keguruan (menjadi guru profesional)*. Gue.
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap keaktifan dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 020 Kuok. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 111–119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.32>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140.
- Setyonegoro, A., Akhyaruddin, & Yusra, H. (2020). *Keterampilan berbicara*. Komunitas Gemulun Indonesia.
- Siswanto, W., & Ariani, D. (2016). *Model pembelajaran menulis cerita*. PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparya, I. K. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Widyacarya*, 2(2), 19–24.
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2013). *Model pembelajaran terpadu*. PT Bumi Aksara.

Yamin, M., & Ansari, B. I. (2012). *Taktik mengembangkan kemampuan individual siswa*. Gaung Persada Press.

Yusuf, M. F. (2021). *Pengantar ilmu komunikasi untuk perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI) dan umum*. Pustaka Ilmu.